**ARTIKEL**

**EVALUASI EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN**

 **NYLLA ISMAYANTI**

**NPM.138020140**

 ****

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

 **BANDUNG**

 **2017**

 **ABSTRAK**

Informasi awal penerapan Kurikulum 2013 di SDPN Sabang dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan berbagai macam penyesuaian, salah satunya penyesuaian penyampaian pembelajaran dari mata pelajaran ke bentuk tema, untuk itu guru dan kepala sekolah mengalami pindah dalam mengikuti petunjuk yang diperoleh dari sosialisasi Kurikulum 2013 yang didapatkan. Selanjutnya untuk sekolah yang menggunakan KTSP dalam hal ini SD Pertiwi informasi yang didapat dalam kegiatan belajar mengajar pembelajaran disampaikan secara parsial sehingga untuk siswa terasa berat / jenuh, buku paket siswa terlalu banyak, jam mengajar terlalu banyak bagi guru dan untuk penilaian sikap tidak ada bukti tertulisnya.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan evaluasi efektivitas implementasi kurikulum. Mengetahui Evaluasi Efektivitas Implementasi Kurikulum 2013 dengan KTSP (Studi Komparatif).

Hasil penelitian yang dilakukan di SDPN Sabang dan di SD Pertiwi Bandung tentang implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP ditemukan oleh peneliti bahwa dari SDPN Sabang yang mengimplementasikan kurikulum 2013, seluruh komponen sekolah sangat mendukung bergulirnya kurikulum, dukungan ini diantaranya terwujud pada sikap kebijakan kepala sekolah yang selalu mengirimkan para gurunya dalam pelatihan-pelatihan, workshop guna penguasaan para guru terhadap kurikulum yang ada dapat maksimal, kesiapan para guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang sedang di terapkan juga sangat profesional. Di SD Pertiwi Bandung setiap perubahan kurikulum juga selalu di tanggapi dengan positif, dari mulai kurikulum 1975, 1984,1994, KBK, KTSP sampai kurikulum 2013. Namun melihat beberapa pertimbangan serta sarana prasarana maka kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi menerapkan kebijakan bahwa sekolah masih menggunakan KTSP, namun tetap saja kepala sekolah juga selalu mendukung penerapan kurikulum 2013 pada waktu yang akan datang, terbukti dengan selalu mengirimkan para guru secara bergiliran untuk mengikuti pelatihan dan workshop kurikulum 2013 sebagai persiapan untuk penerapan kurikulum 2013 di masa yang akan datang.

Kata kunci: Kurikulum 2013, dan KTSP

**1.PENDAHULUAN**

Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran, akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif, dan efektif apabila dilandasi oleh dasar kurikulum yang tepat. Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar, keduanya ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Kurikulum mengandung sekian banyak unsur konstruktif supaya pembelajaran terlaksana dengan optimal.

Kurikulum dikembangkan harus mengacu pada falsafah dan dasar negara, yaitu Pancasila dan UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa. Karena tujuan dan pola kehidupan suatu negara banyak ditentukan oleh sistem kurikulum yang digunakannya (Hasibuan, 2010: 89). Hal ini tertera dalam pengertian kurikulum menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagaai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran nasional. Pengembangan kurikulum terus dilakukan di Indonesia guna menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas, unggul, dan berakhlak mulia serta mampu bersaing di era pasar bebas. Maka dari itu di tahun 2013 pemerintah berusaha mengoptimalkan dengan menggulirkan kurikulum 2013 penyempurna dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perubahan kurikulum dilakukan dengan dasar relevansi kurikulum terhadap tuntutan sebuah zaman.

Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan peradaban dunia (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, 2013: 81). Maka dalam pembelajarannya, dirancang dengan memberikan materi secara utuh dalam tematik terpadu yang dilaksanakan dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dalam modul materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013, 2013: 72), kurikulum 2013 adalah pengembangan lanjutan dari KBK dan KTSP yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.

KTSP merupakan kurikulum operasional yang memberikan kewenangan pada sekolah secara penuh dalam mengembangkan pembelajaran. Dalam pelaksanaan KTSP pemerintah pusat hanya memberikan rambu-rambu pengembangan kurikulum. Rambu-rambu itu dijabarkan berlandaskan undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional, berkewajiban menetapkan berbagai peraturan tentang standar penyelenggaraan pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Standar nasional pendidikan yang dimaksud meliputi:

 (1) standar isi, (2) standar kompetensi lulusan, (3) standar proses, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan.

**Tujuan Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah evaluasi tentang efektivitas implementasi Kurikulum 2013 di SDPN Sabang dan KTSP 2006 di SD Pertiwi Bandung. Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat difokuskan kepada:

1. Mekanisme implementasi Kurikulum 2013 dan KTSP 2006,
2. Fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran,
3. Penyediaan media dalam mendukung implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 dan KTSP 2006,
4. Laporan hasil belajar implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 dan KTSP 2006.

**Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

* + 1. **Manfaat Praktis**
1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan pengetahuan terutama dalam efektivitas implementasi Kurikulum 2013 dengan KTSP 2006 di institusi pendidikan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam efektivitas implementasi Kurikulum 2013 dengan KTSP 2006 di jenjang pendidikan dasar maupun perguruan tinggi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya.

**1.2.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah bahwa evaluasi efektivitas implementasi Kurikulum 2013 dengan KTSP 2006 akan memberikan perubahan terhadap pembelajaran di sekolah.
2. Membantu sekolah dalam menganalisis dan mendeskripsikan evaluasi efektivitas implementasi Kurikulum 2013 dengan KTSP 2006 sehingga ada perubahan dalam kualitas pelayanan kepada siswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah, guru, dan staf karyawan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam pembelajarannya.

**II. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

* 1. **Kajian Pustaka**

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 19 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum tidak terbatas pada mata pelajaran tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan yang ada di dalam maupun di luar kelas yang berada di bawah tanggung jawab sekolah. Kurikulum dapat dilihat sebagai produk, program, hal-hal yang diharapkan akan dipelajari siswa dan sebagai pengalaman siswa.

Kurikulum dipandang sebagai program yakni alat yang dilakukan oleh sekolah untuk mencapai tujuannya. Kurikulum disusun berisi komponen tujuan yang menjadi arah pendidikan, komponen pengalaman belajar, komponen strategi pencapaian tujuan, dan komponen evaluasi. Komponen – komponen tersebut akan menjadi satu kesatuan sistem yang menjadi pedoman pendidikan (Wina Sanjaya, 2011: 16 ).

**2.1.1 Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi, yang dalam pengembangannya diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Kurikulum dapat dikatakan berhasil jika mencapai kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh siswa. Menurut Kemendikbud (Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, 2013: 85) menjelaskan bahwa kompetensi untuk Kurikulum dirancang dengan sistematis. Konten kurikulum berupa kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI). Ada empat Kompetensi Inti yang harus dicapai dan dirinci dalam Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi inti merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (aspek afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari dan dimiliki oleh siswa terutama dalam hal kualitasnya.

Adapun empat kompetensi inti tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti sikap pengetahuan;
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti sikap keterampilan.
	* 1. **Pendekatan Saintifik**

*Scientific learning* atau pembelajaran berbasis *sains* adalah sebuah pendekatan yang diprogramkan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013. Proses sains adalah sejumlah keterampilan untuk mengkaji fenomena alam dengan cara-cara tertentu untuk memperoleh ilmu dan pengembangan ilmu selanjutnya (Patta Bundu, 2006: 12). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dalam modul materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013, 2013: 208), dalam pendekatan saintifik, materi pembelajaran berbasis fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata .

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan pengajaran dengan memberikan pengalaman langsung siswa dalam memahami berbagai materi dengan menggunakan pendekatan ilmiah, dimana informasi yang ditemukan (pengetahuan, fakta-fakta, prinsip-prinsip, dan konsep-konsep) yang di dapat tidak selamanya dari guru saja melainkan dari berbagai sumber dan dapat menyimpulkannya.

Pembelajaran langsung adalah pembelajaran dengan mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan siswa melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang sudah dirancang dalam silabus dan RPP. Pembelajaran langsung dilaksanakan dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan yang sesuai psikologis, filosofis, dan yuridis. Hasil dari pembelajaran langsung adalah pengetahuan dan keterampilan langsung, yang disebut dengan dampak pembelajaran *(instructiona leffect).* Sementara pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring *(nurturant effect).*

Tabel 2.1. Pengalaman belajar dalam pendekatan saintifik

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Langkah Pembelajaran | Kegiatan Belajar | Kompetensi Yang Dikembangkan |
| Mengamati | Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) | Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi |
| Menanya | Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati | Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikirankritisyang perlu |
| Mengumpulkan informasi/eksperimen | * Melakukan eksperimen
* Membaca sumber lain selain buku teks.
* Mengamati objek/kejadian/
* Aktivitas wawancara dengan nara sumber
 | Mengembangkan sikap teliti, jujur,sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. |
| Mengasosiasikan/mengolah informasi | * Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil Kegiatan mengumpulkan / eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.
* Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan
 | Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan. |
| Mengkomunikasikan | Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya  | Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. |

Sumber: Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 81A; 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

* + 1. **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum pendidikan 2004 lebih populer dikenal dengan nama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Sesuai dengan Permen DIKNAS No. 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Isi Standar Isi (SI) tertuang dalam Permen No. 22 dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) tertuang dalam Permen No. 23. Dalam Permen DIKNAS No. 24 tahun 2006 Penerapan Permen No.22 dan 23 pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah pada tahun ajaran 2006/2007 harus sudah mulai menerapkan kurikulum 2004.

**Gambar 2.1 Komponen-komponen Kurikulum**

**Sumber : (Arifin, 2011: 81)**

Berdasarkan kerangka dasar kurikulum, tujuan mempunyai peran yang sangat penting dan strategis karena akan mengarahkan dan mempengaruhi komponen-komponen kurikulum lainnya. Arifin (2011: 82) menyatakan dalam mengembangkan kurikulum, tujuan merupakan hal utama yang harus dibuat, sebab tujuan merupakan arah yang akan dicapai kurikulum. Tujuan dari kurikulum harus jelas dan mampu untuk diketahui oleh stakeholder yang memanfaatkan kurikulum.

* + 1. **Manajemen**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur beradasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Terry dalam Hasibuan (2011: 2) “*Management is a distinict process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources”.* Sedangkan menurut Hasibuan (2011: 2) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sesuai dengan pendapat diatas maka manajemen adalah ilmu dan seni mengatur untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan tindakan-tindakan yang matang melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Karena manajemen diartikan mengatur maka timbul beberapa pertanyaan bagi kita.

1. *Apa yang diatur?*

Yang diatur adalah semua unsur-unsur manajemen yang terdiri dari *men, money, methods, material, machine and markets*, disingkat dengan 6M dan semua aktivitas yang ditimbulkannya dalam proses manajemen itu.

1. *Mengapa harus diatur?*

Agar 6M itu lebih berdaya guna, berhasil guna, terintegrasi dan terkoodinasi dalam mencapai tujuan yang optimal.

1. *Siapa yang diatur?*

Yang mengatur dalam pemimpin denagn wewenang kepemimpinannnya melalui intruksi atau persuasi, sehingga 6M dan semua proses manajemen tertuju serta terarah kepada tujuan yang diinginkannya.

* + 1. **Manajemen Pendidikan**

Istilah Manajemen memiliki banyak arti, tergantung pada orang yang mengartikannya. Istilah manajemen madrasah acapkali disandingkan dengan istilah administrasi madrasah. Berkaitan dengan itu, terdapat tiga pandangan berbeda; pertama, mengartikan lebih luas dari pada Manajemen (Manajemen merupakan inti dari administrasi); kedua, melihat Manajemen lebih luas dari pada administrasi dan ketiga, pandagan yang menggangap bahwa Manajemen identik dengan administrasi. Berdasarkan fungsi pokoknya istilah Manajemen dan administrasi mempunyai fungsi yang sama. Karena itu, perbedaan kedua istilah tersebut tidak konsisten dan tidak signifikan.

Menurut E. Mulyasa Manajemen pendidikan merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kegiatan tersebut mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actualiting*) dan pengawasan (*controlling*), sebagai suatu proses untuk menjadikan visi menjadi aksi.

Manajemen pendidikan adalah sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

* + 1. **Pengertian Kurikulum**

Menurut Rusman, bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Ragan, bahwa kurikulum merupakan seluruh program dan kehidupan dalam sekolah, yakni segala pengalaman anak ada pada tanggung jawab sekolah. Selain itu kurikulum tidak hanya meliputi bahan pelajaran tetapi hubungan sosial antara guru dan murid, metode mengajar, serta cara mengevaluasi. Menurut Hilda Taba, bahwa kurikulum sebagai rencana belajar (*a curriculum is a plan for learning*). Rencana belajar biasanya berisi tujuan, materi atau isi, strategi pembelajaran dan evaluasi.

* + 1. **Evaluasi Kurikulum**

Evaluasi yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Evaluation.* Secara umum, pengertian evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh.

Dalam pengertian yang lain, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan program telah tercapai, atau dengan kata lain penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan ke arah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan.

* + 1. **Penelitian sebelumnya**

Dalam rangka mendapatkan landasan pengetahuan serta perbandingan tentang penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian mengkaji penelitian yang pernah dilakukan peneliti. Adapun kajian penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Peneliti dan Judul** | **Hasil Penelitian** | **Perbedaan** | **Persamaan** |
| 1. | Peneliti: Bhakti Primafindiga HermuttaqienJudul:Evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Pengembangan RPP Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Negeri 1 PurwosariTahun: 2012 | Hasil penelitian evaluasi ini menjelaskan bahwa Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan pengembangan RPP pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMANegeri 1 Purwosari baik sekali, karena prinsip pengembangan KTSP, komponen KTSP, pengembangan silabus, RPP dan implementasinya telah terlaksanan dengan baik sesuai dengan standar proses yang ada. | Hambatan dan strategi dalam menjalankan kurikulum 2013 dan KTSP | Implementasi dan evaluasi kurikulum 2013  |
| 2. | Peneliti: Gunawan Anggia RahmanJudul:Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku.Tahun: 2014 | Penelitian ini menghasilkan RPP berbasis pendekatan saintifik melalui lima langkah, dan mendapat tanggapan positif dari guru dan siswa, sehingga berdampak kepada motivasi siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan kerjasama siswa, keberanian siswa mengungkapkan pendapat dan memberikan pengalaman berharga bagi siswa. Penelitian ini juga meningkatkan hasil belajar siswa. | Hambatan dan strategi dalam menjalankan kurikulum 2013 dan KTSP | Implementasi dan evaluasi kurikulum 2013  |
| 3. | Peneliti: Annisa Nur HidayatJudul:Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas IV SD Gandok, Timbulharjo, Sewon,Bantul, YogyakartaTahun: 2014 | Hasil penelitian menunjukan bahwa guru kelas IV telah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Penggunaan model, metode dan media dalam pembelajaran sudah mengaktifkan siswa dalam kegiatan saintifik.Pendekatan saintifik telah dilaksanakan dalam pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi dan mengkomunikasikan. Semua rangkaian kegiatan saintifik tersebut tidak selalu selesai dilaksanakan dalam satu pertemuan, ada yang dilaksanakan berlanjut pada pertemuan berikutnya menyesuaikan materi dan jadwal. Pelaksanaan rangkaian kegiatan saintifik tersebut pun tidak selalu urut. Teknik penilaian yang digunakan oleh guru yaitu, tes tertulis, kinerja dan portofolio. Hambatan yang muncul dari pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik di kelas IV ini adalah kemampuan menalar anak yang masih kurang dan guru belum memahami cara pelaksanaan penilaian autentik | Hambatan dan strategi dalam menjalankan kurikulum 2013 dan KTSP | Implementasi dan evaluasi kurikulum 2013  |
| 4. | Peneliti: Eka Vebri Kurniawati Abdul MananJudul:Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon ProgoTahun: 2014 | Hasil penelitian menunjukan bahwa langkah guru dalam menyusun RPP yaitu memilih tema, mengkaji buku guru, mengkaji silabus, kemudian menyusun RPP. RPP yang disusun guru sudah sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 guru sudahmelaksanakan pembelajaran secara tematik integratif, menggunakan pendekatan pembelajaran *scientific*, dan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013, guru sudahmenggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Penilaian Autentik yang digunakan guru antara lain pengamatan, penilaian diskusi, proyek, kinerja, portofolio dan tertulis.  | Hambatan dan strategi dalam menjalankan kurikulum 2013 dan KTSP | Implementasi dan evaluasi kurikulum 2013  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 5. | Peneliti:Purwanto, Winny Liliawanti, Rahmat HidayatJudul:Analisis Kemampuan Inkuiri dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama melalui Model Pembelajaran berbasis *Model Hierarki Of Inquiry*Tahun: 2014 | Pembelajaran dengan model pembelajaran *level of inquiry* dapat melatihkan kemampuan berinkuiri siswa, hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor | Penelitian yang dilakukan hanya meneliti hasil belajar dan dilakukan di SMP sedangkan peneliti yang akan dilakukan lebih fokus pada manajemen pembelajaran dan dilaksanakan di SD | Penelitian yang dilakukan, model pembelajaran digunakannya sama bagian dari yang diterapkan pada sekolah yang menggunakan KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 |

* 1. **Pemikiran**

Kemajuan zaman yang menuntut siswa sebagai generasi penerus untuk menjadi manusia yang berkembang mampu menciptakan dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada, maka diperlukan adanya suatu pembelajaran yang memfasilitasi tuntutan zaman tersebut. Untuk itu pemerintah berusaha memfasilitasi hal tersebut dengan digulirkan Kurikulum 2013.

**III. METODOLOGI PENELITIAN**

Untuk menjawab problematika dalam penelitian ini, Peneliti mempergunakan serangkaian langkah-langkah atau prosedur tertentu yang tercakup dalam metode penelitian. Di dalam metode penelitian ini tercakup metode dan pendekatan yang dipergunakan, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian.

* 1. **Perspektif Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang memusatkan perhatian pada pengamatan orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka. Menurut Denzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong (2011: 5) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Moleong (2011: 6) mengemukakan bahwa: *“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang memahami fenomena yang telah dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.*

 Berdasarkan karakteristik tersebut dapat dikemukakan oleh Lexy J Moleong (2011: 21-23) bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome.*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

**3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Percobaan Negeri Sabang kelas IV A dengan jumlah 45 orang dan IV C dengan jumlah 45 orang serta di Sekolah Dasar Pertiwi kelas IV A dengan jumlah 33 orang dan kelas IV B dengan jumlah 33 orang.

* 1. **Parameter Penelitian**

**3.3.1 Definisi Parameter**

Dalam proses penelitian, parameter merupakan sesuatu hal yang patut diperhatikan oleh peneliti karena terkait dengan keberhasilan penelitian dalam mencapai tujuannya. Suatu penelitian akan berhasil dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan bila dalam proses penelitiannya menggunakan parameter yang tepat dengan sistematika tertentu. Untuk ini diperlukan suatu metode untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan proses penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Proses penelitian yang dilakukan berlangsung dalam latar ilmiah, dimana peneliti merupakan instrumen utamanya, dan analisis data dilakukan secara induktif-kualitatif, yaitu pemikiran yang bertolak dari kaidah (hal-hal atau peristiwa) khusus untuk menentukan kaidah yang bersifat umum. Pengunaan metode dan pendekatan ini berangka dari ujuan pokok penelitian, yakni untuk mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan penelitian.

**IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Gambaran umum subjek penelitian merupakan gambaran umum mengenai hal-hal yang berhubungan dengan subjek yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini tentunya akan memberikan gambaran umum yang berhubungan dengan SDN Sabang dan SD Pertiwi Bandung sebagai tempat penelitian dilaksanakan maupun mengenai kondisi peserta didik kelas 1 sampai dengan 6 yang merupakan peserta yang terlibat langsung dalam pembelajaran.

**4.1.1. PROFIL SEKOLAH**

1. SDPN Sabang

Nama Sekolah : SDPN Sabang

Status Sekolah : Negeri

Tahun Berdiri : 1949

Alamat sekolah : Jl. Sabang No. 2

Kelurahan : Cihapit

Kecamatan : Bandung Wetan

Kota : Bandung

Provinsi : Jawa Barat

No telp sekolah : 022-7208209

Emal sekolah : sdpnsabang2@gmail.com

Status Akreditasi : A (2010)

**Visi SDPN SABANG**

SDPN Sabang Sebagai Sekolah Berstandar Nasional Membangun Peserta Didik Berilmu, Bertaqwa, Berbudi Pekerti Luhur, Berjiwa Wirausaha Serta Berwawasan Lingkungan

**Misi SDPN SABANG**
Mengembangkan nilai religius di kelas dan di sekolah

1. Mengembangkan kemandirian melalui pembelajaran kreatif,aktif,inovatif, dan menyenangkan
2. Mengembangkan disiplin menaati peraturan yang berlaku di sekolah
3. Mengembangkan kreativitas sesuai minat dan bakat yang mendukung jiwa kewirausahaan dan ekonomi kreatif
4. Membudayakan gemar membaca dan kunjungan ke perpustakaan
5. Mengembangkan sikap peduli sosial
6. Mengembangkan persahabatan melalui 3S ( senyum, Salam, Sapa )
7. Mengembangkan wawasan dan cinta lingkungan
8. Mengembangkan keterampilan bersumber dari lingkungan
9. Mengembangkan wawasan dan cinta tanah air
10. Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri

**Sarana & Pra-sarana**

SDPN Sabang memiliki 29 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 2 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kesenian, 1 ruang laboratorium komputer, 1 laboratorium bahasa, 3 wc guru, 21 wc siswa, 1 masjid, 3 rumah penjaga sekolah, 1 pos satpam, 1 kantin sekolah, 1 green house dan 1 ruang koperasi sekolah.

**Jumlah siswa**

**Tabel 4.1. Jumlah siswa SDPN Sabang Tahun pelajaran 2016-2017**

**(Sumber : DAPODIK Kemdikbud)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat ( Kelas)** | **Jumlah siswa** |
| 1 | 196 |
| 2 | 203 |
| 3 | 184 |
| 4 | 189 |
| 5 | 192 |
| 6 | 225 |
| Total  | **1189** |

**Ekstrakurikuler**
 SDPN Sabang memiliki beberapa ekstrakurikuler diantaranya dalam bidang kepemimpinan yaitu Paskibra dan Pramuka. dalam bidang pengembangan yaitu, ACIL (Aku Cinta Lingkungan), wartawancilik dan dokter kecil. dalam bidang kesenian yaitu, seni lukis, seni tari, paduan suara, angklung, karawitan dan marching band. dalam bidang olahraga yaitu, Basket, sepak bola, taekwondo, pencak silat dan bulu tangkis.

2. SD Pertiwi

Nama Sekolah : **Sekolah Dasar Pertiwi**

Alamat :

Jalan : Kebon Bibit No. 16

Kelurahan : Tamansari

Kecamatan : Bandung Wetan

Kota : Bandung

Provinsi : Jawa Barat

No. Telp/fax Sekolah : 022 - 2514280 No. Hp Kepsek : 08122150463

Email : sdpertiwienambelasbdg@yahoo.co.id

Tahun Didirikan : 1963

NSS / NPSN : 103026011039 / 20219823

Status Akreditasi : Terakreditasi A Tahun : 2009

 No. SK : 02.00/441/BAP-SM/X/2009, Tanggal 17 Oktober 2009

Status Sekolah : Swasta

Status Kepemilikian : Yayasan

Nama Yayasan : Pertiwi Dharma Wanita Persatuan Setda Kota Bandung

Waktu Sekolah : Pagi

Status Mutu : Pra SSN

Kategori Sekolah : SD-SMP Satu Atap

Sumber Listrik : PLN, 6600 Watt

Luas Tanah : 2.642 M2

Luas Bangunan : 342 M2

Gugus Sekolah : Gugus 68 Kec. Bandung Wetan

**Strategi**

1. Pengoptimalan layanan pendidikan melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik.
2. Penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan.
3. Pelaksanaan program pengembangan diri, pembiasaan diri, dan kegiatan ekstra kurikuler sebagai upaya peletakan nilai-nilai kehidupan dan pengembangan bakat dan potensi peserta didik.
4. Pengembangan budaya sekolah yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
5. Membangun Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Sekolah melalui penggunaan dan pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam rangka pengembangan informasi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan.
6. Menjalin hubungan kemitraan dengan orang tua, pemangku kepentingan *(stakeholder)* dan masyarakat dalam mengembangkan program sekolah.

**Tujuan Satuan Pendidikan**

1. Menjadikan peserta didik menjadi insan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahakuasa, memiliki akhlak mulia, sehat jasmani dan rohani;
2. Mengamalkan ajaran agama yang dianut dari hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan;
3. Meletakkan dasar-dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut
4. Memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dan mengaktulisasikannya dalam kehidupan sehari-hari
5. Meraih prestasi akademik maupun non akademik
6. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi;
7. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat
8. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

**Sarana & Pra-sarana**

SD Pertiwi memiliki ruang kelas sebanyak 12 ruangan dalam kondisi yang baik, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang olah raga, ruang guru dan ruang kepala sekolah masing – masing 1 ruangan dalam keadaan baik. Selain itu terdapat 2 toilet guru dan 2 toilet siswa, 1 kantin dan 1 ruang penjaga sekolah. (sumber : DAPODIK Kemdikbud SD Pertiwi)

**Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SD Pertiwi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Thn Pel** | Jml Siswa |
| **Kelas I** | **Kelas II** | **Kelas III** | **Kelas IV** | **Kelas V** | **Kelas VI** | **JUMLAH** |
| **Siswa** | **Rombel** | **Siswa** | **Rombel** | **Siswa** | **Rombel** | **Siswa** | **Rombel** | **Siswa** | **Rombel** | **Siswa** | **Rombel** | **Siswa** | **Rombel** |
| **2007-2008** | 78 | 2 | 55 | 2 | 68 | 2 | 72 | 2 | 70 | 2 | 72 | 2 | 415 | 12 |
| **2008-2009** | 76 | 2 | 74 | 2 | 53 | 2 | 67 | 2 | 68 | 2 | 67 | 2 | 405 | 12 |
| **2009-2010** | 76 | 2 | 75 | 2 | 74 | 2 | 57 | 2 | 65 | 2 | 68 | 2 | 415 | 12 |
| **2010-2011** | 65 | 2 | 88 | 2 | 72 | 2 | 81 | 2 | 55 | 2 | 64 | 2 | 425 | 12 |
| **2011-2012** | 70 | 2 | 65 | 2 | 81 | 2 | 69 | 2 | 73 | 2 | 64 | 2 | 422 | 12 |
| **2012-2013** | 64 | 2 | 67 | 2 | 68 | 2 | 81 | 2 | 66 | 2 | 74 | 2 | 419 | 12 |
| **2013-2014** | 71 | 2 | 61 | 2 | 67 | 2 | 64 | 2 | 80 | 2 | 67 | 2 | 410 | 12 |

**Tabel 4.3 Jumlah Jenjang Pendidikan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan**

|  |
| --- |
| **8. JENJANG PENDIDIKAN TENAGA PENDIDIK & KEPENDIDIKAN** |
| LLS | SD | SMP | SMA | D1 | D2 | D3 | S1 | S2 | S3 | JUMLAH |
| JML |   |   | 3 | 1 | 2 | 1 | 14 | 1 |   | 22 |

**Tabel 4.4. PEROLEHAN NILAI UJIAN NASIONAL**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **MATA PELAJARAN** | **2010 – 2011** | **2011 - 2012** | **2012 – 2013** |
| **TERTINGGI** | **TERENDAH** | **RATA-RATA** | **TERTINGGI** | **TERENDAH** | **RATA-RATA** | **TERTINGGI** | **TERENDAH** | **RATA-RATA** |
| B. INDONESIA | 9,60 | 8,00 | 9,05 | 9,40 | 7,80 | 8,90 | 9,20 | 6,80 | 8,62 |
| MATEMATIKA | 10,00 | 7,25 | 8,95 | 10,00 | 5,50 | 9,19 | 9,75 | 6,25 | 8,74 |
| IPA | 9,25 | 7,00 | 8,60 | 9,25 | 6,50 | 8,18 | 10,00 | 4,50 | 8,75 |
| JUMLAH | 28,00 | 24,05 | 26,60 | 28,15 | 21,45 | 26,57 | 28,80 | 20,25 | 26,11 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **MATA PELAJARAN** | **2013 – 2014** |  |  |
| **TERTINGGI** | **TERENDAH** | **RATA-RATA** | **TERTINGGI** | **TERENDAH** | **RATA-RATA** | **TERTINGGI** | **TERENDAH** | **RATA-RATA** |
| B. INDONESIA | 9,80 | 8,00 | 9,07 |  |  |  |  |  |  |
| MATEMATIKA | 10,00 | 8,00 | 9,64 |  |  |  |  |  |  |
| IPA | 9,75 | 7,75 | 9,23 |  |  |  |  |  |  |
| JUMLAH |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**Tabel 4.5. DATA TENAGA EDUKATIF DAN NON EDUKATIF**

**SD PERTIWI KOTA BANDUNG**

| **NO** | **NAMA** | **TEMPAT dan TANGGAL LAHIR** | **NIP / NUPTK** | **JABATAN** | **PANGKAT GOLONGAN** | **PENDIDIKAN TERAKHIR/TAHUN** | **MULAI BEKERJA** | **ALAMAT RUMAH** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **1.** | Hj. Rosati, M.M.Pd. | Bandung, 05 Agustus 1957 | 195708051982012003 | Kepala Sekolah | Pembina TK I, IV / b | S 2 / 2012 | 1 Februari 1977 | Jl. Villa Asri Tengah I No. C 17 Padasuka III Bandung |
| **2.** | Drs. Memet Sutisna | Garut, 27 Desember 1959 | 195912271980111002 | Guru | Pembina IV / a | S 1 / 1994 | 16 November 2007 | Jl. Kujang No. 28 Baleendah |
| **3.** | Siti Jenab, S. Pd. | Tasikmalaya, 4 Maret 1960 | 196003041981122001 | Guru | Pembina IV / a | S 1 / 2002 | 1 April 1986 | Jl. Cihampelas Gg. Cimaung 160 / 25 |
| **4.** | Yayah Djuhayati, S.Pd. | Majalengka, 10 Maret 1961 | 19610310 198204 2 004 | Guru | Pembina IV / a | S 1 / 2002 | 1 Juli 1989 | Jl. Bakung VI No. 61 Rancaekek |
| **5.** | Bambang Heryanto Paweka | Bandung, 15 November 1957 | 19571115 198410 1 001 | Guru | Pembina IV / a | D 2 / 2002  | 1 Juli 1985 | Jl. Jatihandap Gg. Masjid 97 |
| **6.** | Ade Sabarudin, S.Pd. | Bandung, 3 Juli 1970 | 19700703 200604 1 006 | Guru | Penata, III / c | S 1 / 1997 | 1 September 1995 | Jl. Jatiwangi X / 21 Antapani – Bandung |
| **7.** | Ai Siti Romlah, S.Pd. | Bandung, 7 Juni 1971 | 19710607 200604 2 015 | Guru | Penata Muda, III / a | D 2 / 2000 | 1 Juli 2005 | Sarijadi Blok 13 / 78 RT 07 / 07 |
| **8.** | Osep Taupik Gunadi | Bandung, 24 Mei 1971 | 19710524 200604 1 010 | Guru | Pengatur Muda TK I, II / b | SGO / 1990 | 1 Maret 2003 | Jl. Kebon Kembang No. 9 RT. 02 / 12  |
| **9.** | Ratna Suminar, S.Pd. | Bandung, 6 Juni April 1972 | 19720406 200801 2 013 | Guru | Penata Muda, III / a | S 1 / 1997 | 1 Juli 2001 | Jl. Hegar Asih No. 9 D Rt 02 /03 |
| **10.** | R. Heri Mustopa, S.Pd. | Bandung, 27 Juli 1967 | 19670727 200601 1 006 | Guru | Penata Muda TK I, III / b | S 1 / 2002 | 1 Agustus 1986 | Jl. Rereng Wuliung No. 37 Sukaluyu – Bandung |
| **11.** | Mustopa, S.Pd.I | Garut, 6 Juni 1969 | 19690606 200801 1 016 | Guru | Penata Muda TK I, III / b | S 1 / 2006 | 1 September 1996 | Jl. Kebon Bibit No. 16 |
| **12.** | Duriyah, S.Pd.SD. | Bandung, 11 September 1965 | 19650911 200701 2 009 | Guru | Penata Muda , III / a  | D 2 / 1994 | 1 Desember 1986 | Komp. Sarijadi Gg. Sarimanis Blok 18 / 189 |
| **13.** | Yayat Supriatna | Bandung, 23 Maret 1972 | 7655750652200042 | Guru | - | D 1 / 1996 | 1 Juli 2000 | Komp. Permata Tamansari Blok III-36 RT. 06 / 01 |
| **14.** | Yuyun Nurfarida, S.Pd. | Bandung, 28 April 1978 | 57607566 5730 0042 | Guru | - | S 1 / 2003 | 17 Juli 2004 | Jl. Kadipaten 17 No. 23 Antapani - Bandung |
| **15.** | Rika Yanti S.Pd. | Tasikmalaya, 10 Januari 1975 | 3442 7536 5330 0002 | Guru | - | S 1 / 1999 | 17 Januari 2000 | JL. Cihampelas Gg. Cimaung No. 160 / 25 |
| **16.** | Surahman, S.Sos. | Bandung, 28 Februari 1982 | 9560 7606 6120 0032 | Guru | - | S 1  |  | Jl. Hegar Asih No. 9 D RT. 02 / 03 |
| **17.** | Yani Royanih | Kuningan, 4 Januari 1975 | 8436 7536 5330 0002 | Guru | - | D 2 / 2007 | 12 Juli 2010 |  |
| **18.** | Dwi Sarah, S.Pd. | Tasikmalaya, |  | Guru |  | S 1 / | 1 Januari 2013 |  |
| **19.** | Wulandari, S.Pd. | Cilacap,  |  | Guru | - | S 1 /  | 1 Januari 2013 |  |
| **20.** | Dra. Yati Rohayati | Bandung, 3 Maret 1966 | 8635 7446 4421 0022 | Pustakawan | - | S 1 | 1 Maret 2009 | Jl. Kebon Bibit |
| **21.** | Ujang Mulyana | Bandung, 19 Juli 1986 | 1051 7646 5611 0033 | Tata Usaha | - | D 3 / 2008 | 1 Mei 2009 | Jl. Pelesiran No. 27/58  |
| **22.** | Agus Eka Robiana | Bandung, 26 Februari 1987 | 6558 7656 6620 0002 | Pantatib | - | SMK / 2005 | 1 Juli 2006 | Jl. Pelesiran Gg. Stones RT. 02/06 NO. 103 / 56 Bandung |
| **23.** | Undang Suherman | Cirebon, 27 November 1963 | 19631027 20012 1 002 | Penjaga Sekolah | Juru TK , II / b | SMA / 1984 | 1 Agustus 1994 | Jl. Kebon Bibit No. 16 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Analisis Deskriptif Implementasi Kurikulum 2013 dan KTSP**
	* 1. **Kondisi umum implementasi kurikulum**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan SDPN Sabang dan di SD Pertiwi Bandung tentang implementasi kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 ditemukan oleh penulis bahwa dari SDPN Sabang yang mengimplementasikan kurikulum 2013, seluruh komponen sekolah sangat mendukung bergulirnya kurikulum, dukungan ini diantaranya terwujud pada sikap kebijakan kepala sekolah yang selalu mengurimkan para gurunya dalam pelatihan-pelatihan, workshop guna penguasaan para guru terhadap kurikulum yang ada dapat maksimal, kesiapan para guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang sedang di terapkan juga sangat profesional.

Di SD Pertiwi Bandung setiap perubahan kurikulum juga selalu di tanggapi dengan positif, dari mulai kurikulum 1975, 1984,1994, KBK, KTSP sampai kurikulum 2013. Namun melihat beberapa pertimbangan serta sarana prasarana maka kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi menerapkan kebijakan bahwa sekolah masih menggunakan KTSP namun, tetap saja kepala sekolah juga selalu mendukung penerapan kurikulum 2013 ada waktu yang akan datang. terbukti dengan selalu mengirimkan para guru secara bergiliran untuk mengikuti pelatihan dan workshop kurikulum 2013 sebagai persiapan untuk penerapan kurikulum 2013 di masa yang akan datang.

Dari kedua sekolah yang penulis teliti pelaksanaan kurikulum baik kurikulum 2013 maupun KTSP mendapat perhatian baik dari civitas akademik sekolah. Pelaksanaan kurikulum secara riilnya pun berjalan dengan baik secara bertahap. Jadi secara umum kedua sekolah merespon dan menerima perubahan kurikulum dengan baik. Namun dari temuan penelitian, SDPN Sabang lebih baik dalam pengupayaan penguasaan kurikulum 2013 dan dukungan implementasi kepada para guru jika dibandingkan dengan SD Pertiwi. SDN Sabang lebih mampu mengikuti kurikulum 2013 baik dari segi fasilitas sekolah maupun kemampuan gurunya.

**DAFTAR PUSTAKA**

E. Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi Dan Implimentasi.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

E. Mulyasa. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Fahmi Irham. (2014). *Manajemen Strategis; Teori dan Aplikasi*. Bandung: Aflabeta.

Hasibuan. Malayu. S.P. (2011). *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hermuttaqien. Bhakti Primafindiga. (2012). *Evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Pengembangan RPP Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Negeri 1 Purwosari.* Purwosari: Skripsi PTK.

Hidayat. Annisa Nur. (2014). *Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas IV SD Gandok, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta*: Yogyakarta: Skripsi PTK.

Husaini Usman. (2006). *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kemendikbud. (2013). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. (2014). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Manan. Eka Vebri Kurniawati Abdul. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo*. Kulo Progo: Skripsi PTK.

Moeleong. J Lexy. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Nasution. (2003). *Asas-Asas Kurikulum.* Jakarta: Bumi Aksara.

Patta Bundu. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: DEPDIKNAS.

Rahman. Gunawan Anggia. (2014). *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku.* Bandung: PTK-FKKG-Disdik Kota Bandung.

Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Suparlan. (2011). *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

UU No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS),* Bandung. Citra Umbara.

Wina Sanjaya. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana.

Zainal Arifin. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya